


16 Perpustakaan UMSIDA

Nela Septiana_202010300018_Skripsi.docx

 27-8-2024 irta

 K1 AGUSTUS 2024

 Perpustakaan

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:2991433940

Submission Date

Aug 27, 2024, 8:47 PM GMT+7

Download Date

Aug 27, 2024, 8:52 PM GMT+7

File Name

Nela Septiana_202010300018_Skripsi.docx

File Size

96.8 KB

14 Pages

5,164 Words

42,669 Characters




15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report


- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 6%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
0 suspect characters on 13 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 16% Internet sources
- 6% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	123dok.com	4%
2	Internet	e-journal.unmas.ac.id	2%
3	Internet	journal.untar.ac.id	1%
4	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
5	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
6	Internet	journal.stekom.ac.id	1%
7	Internet	scholar.unand.ac.id	1%
8	Student papers	Universitas Putera Batam	1%
9	Internet	repository.unim.ac.id	1%
10	Internet	repository.unmuhjember.ac.id	1%
11	Internet	journal.feb.unmul.ac.id	1%

12	Internet	jurnal.uinsu.ac.id	1%
13	Internet	repository.um-surabaya.ac.id	1%
14	Publication	Gandung Satriyono, Meme Rukmini. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi ...	1%

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022)

Nela Septiana¹, Imelda Dian Rahmawati²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : nellaseptiana190@gmail.com

ABSTRACT

A company must have clear goals when it is founded. Companies strive to generate the greatest profits, benefit their owners, and increase their value. The value of a company can provide an overview of the company's condition. Investors' perceptions of the company's level of success are represented by company value. Investors who invest their funds in the capital market have short-term and long-term goals, namely making a profit. This research aims to examine and analyze the influence of company size, capital structure and profitability on the value of telecommunications companies in Indonesia. The data used in this research is secondary data taken from the annual financial reports of telecommunications in Indonesia. The population in this research is telecommunications companies in Indonesia that are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022. The number of samples in this research was 10 telecommunications companies. Determination of the sample was obtained using purposive sampling. Testing was carried out using multiple linear regression analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing. The results of this study indicate that company size does not have a significant influence on company value. Meanwhile, capital structure and profitability have an insignificant influence on company value.

Keywords: Company Size, Capital Structure, Profitability, Company Value

PENDAHULUAN

Perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas saat didirikan. Perusahaan berusaha untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar, menguntungkan pemilikinya, dan meningkatkan nilainya. Nilai perusahaan dapat meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham karena menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modal di perusahaan dengan nilai yang tinggi. Peningkatan nilai perusahaan akan tercermin dalam pergerakan harga saham karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat dilihat melalui pergerakan harga saham[1].

Nilai suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan. Persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan diwakili oleh nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi dana mereka di pasar modal memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, yaitu mendapatkan keuntungan. Untuk melakukannya, mereka harus menggunakan semua informasi yang tersedia untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan[2]. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya[3].

Menurut [4] nilai perusahaan memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan karena nilai dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, lebih banyak investor akan berpikir bahwa perusahaan melakukan kinerja yang baik, yang mendorong mereka untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan menunjukkan seberapa kaya pemegang saham. Price Book Value (PBV), yang diperoleh dari perbandingan nilai buku dan harga saham, menunjukkan bahwa tingkat kemakmuran pemegang saham semakin tinggi seiring dengan tujuan utama perusahaan[2]. PBV dapat menjadi gambaran sebesar apa pasar menghargai nilai buku saham dalam suatu perusahaan dapat dikatakan bahwa apabila PBV tinggi, berarti kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut juga tinggi [5].

Beberapa penelitian sebelumnya terdapat research gap, terlihat pada hasil penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan[6][7][8]. Hasil penelitian lainnya menyatakan ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan[9][10][11]. Hal ini dapat dikatakan penelitian memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan adalah ukurannya; dianggap mampu mempengaruhi nilainya, ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori : perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Semakin besar skala atau ukuran perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan dana. Perusahaan besar cenderung mengambil banyak resiko[9]. Hal tersebut membuat perusahaan besar terlatih dalam menghadapi resiko sehingga perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi resiko. Kelebihan yang dimiliki perusahaan besar tersebut menarik minat investor untuk berinvestasi karena dianggap

6 sebagai prospek yang baik pada perusahaan[12]. Pengaruh ukuran perusahaan didukung oleh teori sinyal, apabila semakin besar ukuran perusahaan semakin menarik investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar karena dianggap menguntungkan.

Faktor kedua yang memengaruhi nilai perusahaan selanjutnya adalah struktur modal. Struktur modal merupakan hutang perusahaan yang digunakan untuk mendanai jalannya perusahaan. Pengaruh struktur modal didukung Trade off theory memprediksi struktur modal dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif dengan asumsi manfaat pajak lebih besar dari biaya keuangan dan biaya keagenan, maka penggunaan hutang akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

6
6
6 Faktor ketiga yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan selama beroperasi. Pengaruh profitabilitas didukung oleh teori sinyal, karena profitabilitas dianggap memberi sebuah sinyal bagi investor untuk melakukan investasi. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi dianggap mampu memberikan keuntungan bagi investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan data histori diatas, rumuskan permasalahan sebagai berikut A. apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? B. apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan? C. apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi nilai perusahaan di sektor telekomunikasi. Selain itu arti pentingnya penelitian ini agar investor dapat memperoleh lebih banyak informasi investasi melalui evaluasi dan analisis laporan keuangan, sehingga dapat menentukan saham yang lebih unggul.

Penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian tersebut masih memiliki hasil yang berbeda-beda atau terjadi ketidakkonsistenan dari hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, peneliti tertarik kembali untuk melakukan penelitian berjudul, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut beberapa cara, antara lain : total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan kepada total aset perusahaan. Semakin besar total aset maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Ukuran perusahaan berkaitan dengan signaling theory yang menunjukkan ukuran perusahaan digambarkan pada laporan keuangan yaitu pada total aset yang dimiliki perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan ukuran perusahaan memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan [13][14] membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan [7][15] membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri [16]. Karena peningkatan utang lebih menguntungkan daripada pengorbanan yang dikeluarkan, penggunaan utang meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah utang yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memperluas bisnisnya. Struktur modal berkaitan dengan trade off theory dengan menyeimbangkan manfaat dan biaya yang timbul akibat penggunaan utang.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya mengenai struktur modal terdapat hasil berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan [17][18] menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian [19][14] menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negative dan signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan [20] membuktikan struktur modal positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan penting bagi perusahaan untuk bertahan. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, kinerjanya dapat dianggap baik karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan menghasilkan keuntungan yang besar, yang akan menumbuhkan kepercayaan investor[21]. Profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk

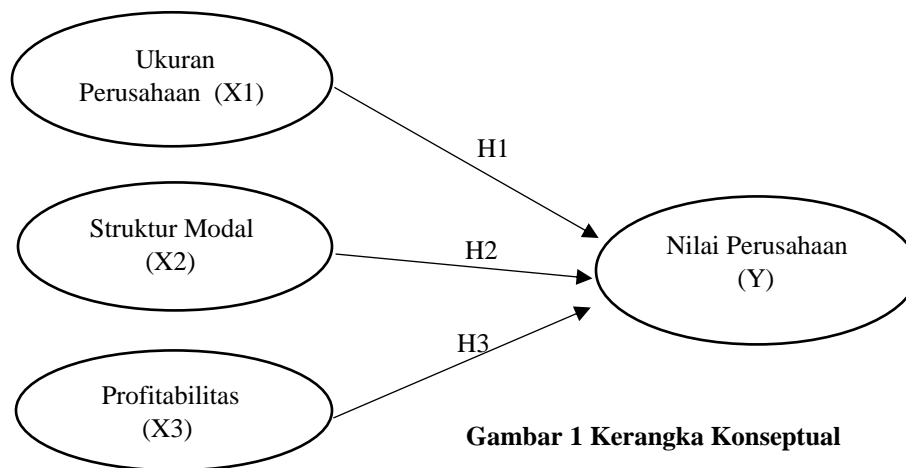
meningkatkan permintaan saham. Profitabilitas yang lebih tinggi dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang lebih tinggi pula[15]. Profitabilitas berkaitan dengan signaling theory yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik. Bagi investor ini merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian atas investasi yang tinggi.

Beberapa penelitian menunjukkan profitabilitas memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan [15][18] menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan [3] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1 menunjukkan kerangka konseptual penelitian yang digunakan peneliti untuk menjelaskan isi dan kerangka kerja penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut [22] menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi dan fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena semuanya dimulai dengan pengumpulan data, penafsirannya, dan penampilan hasilnya. Tabel, grafik dan diagram juga akan digunakan.

Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X), dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen biasa disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Sedangkan pada bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas[23]. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diprosikan dengan nilai algoritma natural dari total aset[7]. Ukuran perusahaan dirumuskan dengan :

$$Size = Ln (Total Asset)$$

b. Struktur Modal

Struktur modal diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)[7]. *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan dengan :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas diprosikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA)[7]. *Return on Asset* (ROA) dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva Atau Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen biasa disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Sedangkan pada bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel terikat[23]. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV)[7] dirumuskan dengan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham (NBVS)}}$$

$$NBVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian bukan hanya manusia, tetapi dapat berupa obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi penelitian juga bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang tercatat di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Pada umumnya peneliti membatasi populasi dengan tujuan agar populasi penelitian bersifat homogen, sehingga tingkat kesulitan dalam penelitian dapat diminimalisir. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan.

Table 1. Daftar Populasi Perusahaan Telekomunikasi

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk
3.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk
4.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
5.	ISAT	PT. Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk
6.	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk
7.	LINK	PT. Link Net Tbk
8.	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk
9.	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk
10.	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
11.	MORA	PT. Mora Telematika Indonesia Tbk
12.	KETR	PT. Ketrosden Triasmitra Tbk
13.	DATA	PT. Remala Abadi Tbk
14.	INET	PT. Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
15.	KBLV	PT. First Media Tbk
16.	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk
17.	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk
18.	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

19.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
20.	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Sumber Data : <https://www.idx.co.id/id> data telah diolah

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dengan kata lain semua anggota populasi tidak menjadi obyek penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan dari suatu populasi. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut akan diberlakukan untuk populasi sehingga sampel yang diambil harus benar-benar representative. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan teknik purposive sampling, yaitu penarikan sampel penelitian dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah diterapkan. Dalam metode ini mengharuskan syarat tertentu untuk suatu sampel dapat terpilih dengan maksud agar lebih fokus pada sampel yang diteliti. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor telekomunikasi yang sudah Go Public dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan telekomunikasi yang memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang akan digunakan selama penelitian berjalan.
3. Menyediakan produk layanan data internet massal di Indonesia.

Berdasarkan kriteria diatas perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel penelitian adalah :

Table 2. Proses Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor telekomunikasi yang sudah Go Public dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia	20
2.	Perusahaan telekomunikasi yang tidak lengkap laporan keuangan tahunan yang akan digunakan selama penelitian berjalan tahun 2018-2022	(10)
3.	Menyediakan produk layanan paket data internet masal di indonesia	(10)
4.	Sampel Akhir	10

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022 yang lolos kriteria yaitu sebanyak 10 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang lolos kriteria :

Table 3. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk
3.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk
4.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
5.	ISAT	PT. Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk
6.	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk
7.	LINK	PT. Link Net Tbk
8.	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk
9.	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk
10.	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Sumber Data : <https://www.idx.co.id/id> data telah diolah oleh peneliti

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut [24] menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berbasis positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian dan kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dari laporan keuangan perusahaan telekomunikasi. Laporan keuangan 2018-2022 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian literature, jurnal ilmiah, skripsi, buku, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendukung dan meningkatkan kepercayaan dan pembuktian suatu peristiwa. Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi[25]. Laporan keuangan perusahaan yang diterima BEI adalah bukti yang diperlukan.

Teknik Analisis Data

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dominasi dari tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu, regresi linear berganda dipilih sebagai alat analisis. Penggunaan Statistical Program For Science (SPSS) membantu dalam pengolahan data.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Rumus untuk model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X1 : Ukuran Perusahaan

X2 : Struktur Modal

X3 : Profitabilitas

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

e : Error Term (Kesalahan Pengganggu)

2. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan tepat dan valid, model regresi yang dihasilkan adalah yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sebelum memulai analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak mengalami penyimpangan asumsi dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan linier yang baik[26]. Uji asumsi klasik sendiri di antaranya memuat uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan atau diambil dari populasi memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah metode untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal. Nilai residu model regresi dianggap baik jika distribusi nilainya normal atau hampir normal[27]. Data dianggap normal jika nilai signifikan lebih dari 0.05.

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah heteroskedastisitas ini ada atau tidak, output scatterplot digunakan untuk melihat apakah titik menyebar atau membentuk pola tertentu pada residualnya. Jika titik tidak menyebar dan membentuk pola, heteroskedastisitas terjadi, dan jika tidak, model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas atau homoskedastisitas[28].

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kekeliruan pengganggu periode tertentu dengan periode sebelumnya dalam model regresi. Uji Durbin Watson adalah uji autokorelasi yang paling umum digunakan untuk mengetahui apakah ada autokorelasi pada residual. Uji ini mampu mengendus munculnya autokorelasi dengan melihat nilai DW, dan jika nilainya berada di antara -2 dan 2, autokorelasi tidak terbentuk. Autokorelasi dapat memengaruhi keandalan dan keakuratan model regresi, yang membuat uji ini penting. Hasil uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami autokorelasi atau tidak[29].

d) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas. Dengan kata lain, uji ini menunjukkan bahwa model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel bebas. Nilai toleransi dan Faktor Variasi Inflasi (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas. Jika nilai toleransi kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka multikolinearitas tidak ada masalah, jika nilai toleransi lebih dari 0.10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka multikolinearitas tidak ada masalah[30].

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam penelitian ini adalah uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji T

Uji T adalah uji parsial atau individu yang menunjukkan tingkat signifikan pengaruh satu variabel penjelas dalam persamaan regresi. Uji ini mengukur seberapa baik variabel bebas, atau variabel independen, dapat menjelaskan variabel terikat, atau variabel dependen, secara individual, pada tingkat signifikansi 0.05 (5%), dengan asumsi bahwa variabel bebas adalah nilai konstan[31].

Bila probabilitas signifikan > 0.05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Bila probabilitas signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 . Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi harus berada di antara nol dan satu, jika nilainya kecil atau hampir nol, variasi variabel dependen sangat terbatas dan jika nilainya besar atau hampir satu, variasi variabel dependen akan memiliki hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksinya[32].

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Table 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.113	4.597		.025	.980		
	X1	.025	.155	.023	.160	.874	.784	1.276
	X2	.481	.144	.479	3.350	.002	.784	1.276
	X3	.097	.044	.310	2.213	.032	.819	1.221

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada table 2 tersebut maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = 0,113 + 0,025X1 + 0,481X2 + 0,097X3 + e$$

Dimana :

a. Konstanta (α) = 0,113

Hal tersebut menunjukkan bahwa konstanta (α) sebesar 0,113 yang berarti bahwa variabel independen SIZE, DER, dan ROA dianggap konstan, maka PBV sebesar 0,113.

b. Koefisien (β_1) = 0,025 SIZE

Nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,025 artinya jika variabel variabel DER naik sebesar 1% maka PBV akan turun sebesar 0,025% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh negative antara variabel SIZE terhadap PBV yang mana apabila SIZE mengalami penurunan, maka PBV akan meningkat dengan asumsi variabel yang lain tetap. Dan begitupun sebaliknya.

c. Koefisien (β_2) = 0,481 DER

Nilai koefisien regresi β_2 sebesar 0,481 artinya jika variabel DER naik sebesar 1% maka PBV akan turun sebesar 0,481% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh negative antara variabel DER terhadap PBV yang mana apabila DER mengalami penurunan, maka PBV akan meningkat dengan asumsi variabel yang lain tetap. Dan begitupun sebaliknya.

d. Koefisien (β_3) = 0,097 ROA

Nilai koefisien regresi β_3 sebesar 0,097 artinya jika variabel ROA naik sebesar 1% maka PBV akan turun sebesar 0,097% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh negative antara variabel ROA terhadap PBV yang mana jika rasio ROA turun, maka PBV akan meningkat dengan asumsi variabel yang lain tetap. Dan begitupun sebaliknya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 5. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19812597
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.050
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

Sumber : Hasil Pengolahan Data sekunder SPSS 23

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* tersebut, dapat diketahui bahwa hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada Standardized Residual sebesar 0,082 yang berarti bahwa lebih besar dari tingkat kekeliruan 0,05 ($0,082 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Table 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.955	2.831		.337	.737
	X1	-.019	.095	-.032	-.202	.841
	X2	.209	.088	.369	2.363	.022
	X3	.022	.027	.123	.803	.426

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Berdasarkan hasil uji glejser, dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari SIZE adalah 0,841, nilai Sig. dari DER adalah 0,22 dan nilai Sig. dari ROA adalah 0,426, sehingga diketahui seluruh nilai Sig. Glejser $> 0,05$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Table 7. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.448	.398	1.0898828	1.983

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Hasil regresi dengan tingkat signifikansi 0,05. Jumlah sampel 50 ($n = 50$) dan jumlah variabel independen 3 ($k = 3$), didapat nilai DW hitung sebesar 1,983. Besarnya DW table untuk $dL = 1,4206$ dan besarnya DW table untuk $dU = 1,6739$ dan besarnya nilai $4 - 1,6739 = 2,3261$. Karena $dU < DW < 4 - dU = 1,6739 < 1,983 < 2,3261$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Table 8. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.784	1.276
X2	.784	1.276
X3	.819	1.221

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Dari table hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF SIZE (1.276), DER (1.276), dan ROA (1.221) yang menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance SIZE (0.784), DER (0.784), dan ROA (0.819) yang menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

Uji T

Table 9. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.113	4.597		.025	.980
X1	.025	.155	.023	.160	.874
X2	.481	.144	.479	3.350	.002
X3	.097	.044	.310	2.213	.032

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Berdasarkan perhitungan rumus $t\text{-tabel } t = (\alpha : n - k) = (0,05 : 50 - 3) = (0,05 : 47)$ maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,01174. Berdasarkan table diatas diketahui nilai dari masing-masing variabel dengan penjabaran sebagai berikut :

- 1) Variabel SIZE memiliki nilai t-hitung < t-tabel (0,160 < 2,01174) dan mempunyai nilai sig > 0,05 yaitu (0,874 > 0,05) yang artinya 0,874 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh SIZE yang signifikan secara parsial terhadap PBV.
- 2) Variabel DER memiliki nilai t-hitung > t-tabel (3.350 > 2,01174) dan mempunyai nilai sig < 0,05 yaitu (0,002 < 0,05) yang artinya 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh DER yang signifikan secara parsial terhadap PBV.
- 3) Variabel ROA memiliki t-hitung > t-tabel (2,213 > 2,01174) dan mempunyai nilai sig < 0,05 yaitu (0,032 < 0,05) yang artinya 0,032 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh ROA yang signifikan secara parsial terhadap PBV.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Table 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.215	1.2365783

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Berdasarkan table 8 hasil uji koefisien determinasi nilai adjusted R Square sebesar 0,215, hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama variabel SIZE, DER, dan ROA mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen PBV sebesar 21,5%. Sedangkan variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini yang menjelaskan perubahan variabel dependen ialah sebesar 78,5% yang tidak masuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang besar serta sebagai jaminan atas hutang-hutangnya sehingga para pemegang saham atau investor meningkat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Mengadopsi teori trade-off dengan menunjukkan perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan untuk mendiversifikasi risiko dan mengambil keuntungan dari penghematan pajak karena penggunaan hutang yang tinggi. Tentunya perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki tindakan-tindakan preventive dalam mengatasi risiko ini sehingga akan diikuti dengan meningkatnya hutang perusahaan.

Pada pengujian di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel SIZE yang signifikan terhadap PBV yang dibuktikan atas dasar penelitian uji t yang mana variabel SIZE memiliki nilai t-hitung $< t$ -tabel ($0,160 < 2,01174$) dan mempunyai nilai sig $> 0,05$ yaitu ($0,874 > 0,05$) yang artinya 0,874 lebih besar dari 0,05.

Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan bagi investor dalam melakukan analisis investasi. Ukuran perusahaan belum dapat menjamin bahwa dengan jumlah aset yang besar maka kemakmuran dari pemegang saham akan meningkat, karena pihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan jumlah aset yang besar akan menghasilkan keuntungan maksimal yang diharapkan oleh investor. Perusahaan yang besar belum tentu menghasilkan arus kas positif secara terus menerus.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni Purwaningsih (2021) dan Pertiwi Ni Putu (2022) yang memperoleh hasil ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Apabila struktur modal mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Karena struktur modal menunjukkan sumber komposisi dana yang digunakan untuk menjalankan suatu bisnis supaya mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi yang dikelola oleh perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan tersebut, yang pada akhirnya juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh sebab itu struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Meningkatnya struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari jumlah hutang yang meningkat dan optimal dalam struktur modal mampu mengurangi beban pajak, serta menurunkan jumlah bunga yang memengaruhi harga saham perusahaan. Pandangan investor atau pemegang saham cenderung melihat penggunaan hutang secara optimal ini sebagai tanda bahwa perusahaan ingin bertumbuh dan memberikan sinyal yang positif bagi investor.

Berdasarkan dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel DER yang tidak signifikan terhadap PBV yang dibuktikan atas dasar penelitian pada uji t yang mana variabel DER memiliki nilai t-hitung $> t$ -tabel ($3,350 > 2,01174$) dan mempunyai nilai sig $< 0,05$ yaitu ($0,002 < 0,05$) yang artinya 0,002 lebih kecil dari 0,05.

Hal ini artinya perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai pembiayaan operasionalnya sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan, maka beban bunga juga akan meningkat sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan dan yang akan diterima investor menurun. Perusahaan akan kehilangan kepercayaan investor maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan, penurunan harga saham,

tingkat pemasukan perusahaan akan menurun sehingga menyebabkan kesulitan keuangan yang berakibat kebangkrutan dan penurunan nilai perusahaan.

Artinya bahwa hutang yang tinggi dapat memperbesar risiko perusahaan mengalami kebangkrutan, akan tetapi selama tingkat penggunaan hutang tersebut masih dalam batas optimal maka penggunaan hutang masih dalam kondisi aman. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham serta akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2018) dan Pertiwi Ni Putu (2022) yang memperoleh hasil struktur modal memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi nilai Return On Asset (ROA) perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Adanya hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam memperoleh laba melalui ekuitas dan asset yang dimiliki. Berdasarkan teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mengeluarkan sinyal informasi dalam menjelaskan keadaan perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan laba terus meningkat dan tinggi maka dengan ini perusahaan dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan bagus, sehingga investor sebelum menanamkan modalnya pasti melakukan analisis dan mencari informasi tentang perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel ROA yang tidak signifikan terhadap PBV yang dibuktikan atas dasar penelitian uji t yang mana variabel ROA memiliki nilai t-hitung > t-tabel ($2,213 > 2,01174$) dan mempunyai nilai sig < 0,05 yaitu ($0,032 < 0,05$) yang artinya 0,032 lebih kecil dari 0,05.

Hal ini berkaitan dengan adanya pandemi yang sangat berdampak buruk bagi perekonomian di seluruh dunia. Perusahaan mengalami ketidakstabilan profit yang menyebabkan minat investor dalam berinvestasi atau menanamkan saham menurun drastis karena keadaan perusahaan yang tidak menentu dan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, laba jangka panjang juga dianggap memiliki risiko yang besar mengingat perekonomian Indonesia yang berfluktuasi dan lesut. Risiko yang besar akan menurunkan nilai perusahaan karena menunjukkan kondisi investasi yang tidak aman. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan menurun namun tidak secara signifikan, begitupun sebaliknya, apabila profitabilitas semakin kecil maka nilai perusahaan akan meningkat namun tidak secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadafi (2020) dan Pertiwi Ni Putu (2022) yang memperoleh hasil profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang menunjukkan nilai t-hitung < t-tabel ($0,160 < 2,01174$) dan mempunyai nilai sig > 0,05 yaitu ($0,874 > 0,05$). Maka H_{01} yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan bagi investor dalam melakukan analisis investasi. Besar kecilnya perusahaan tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel ($3,350 > 2,01174$) dan mempunyai nilai sig < 0,05 yaitu ($0,002 < 0,05$). Maka H_{02} yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Artinya, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai pembiayaan operasionalnya sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t yang menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel ($2,213 > 2,01174$) dan mempunyai nilai sig < 0,05 yaitu ($0,032 < 0,05$). Maka H_{03} yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Artinya, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka akan menurunkan nilai perusahaan. Investor memiliki kekhawatiran pada keadaan perusahaan yang tidak menentu dan peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Sebaiknya lebih memfokuskan pada kinerja perusahaan agar nilai perusahaan meningkat dan menarik investor untuk berinvestasi atau menanamkan sahamnya. Hal itu akan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
2. Bagi Investor
Investor yang hendak melakukan riset terlebih dahulu agar lebih memperhatikan kondisi fundamental perusahaan baik dari segi ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas sebelum berinvestasi. Hal ini dimaksudkan agar dapat berinvestasi pada perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek ke depannya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel, dengan menggunakan perusahaan selain perusahaan telekomunikasi dan periode tahun yang digunakan sebaiknya ditambah agar hasil lebih bisa digeneralisasi dan memperbanyak variasi-variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

REFERENSI

- [1] Z. Astuti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)", [Online]. Available: <https://Repository.Unimma.Ac.Id/668/>
- [2] B. Sihombing, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2018", [Online]. Available: <https://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/4281>
- [3] A. Muzdalifah And H. Soekotjo, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi", [Online]. Available: <http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jirm/Article/View/578>
- [4] V. J. D. Dina Shafarina Dwiastuti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", [Online]. Available: <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Aset/Article/View/16841>
- [5] J. R. F. Osman Aliali, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)", [Online]. Available: <https://Journal-Stiehidayatullah.Ac.Id/Index.Php/Neraca/Article/View/36>
- [6] E. D. Listiani And Z. B. Ni'am, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di Bei," *J. Ilm. Keuang. Dan Perbank.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 58–69, 2023.
- [7] M. Y. Jonnardi, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Paradig. Akunt.*, Vol. 3, No. 2, P. 739, 2021, Doi: 10.24912/Jpa.V3i2.11795.
- [8] Anjani G G And Sandari T E, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021," *J. Ris. Ilmu Akunt.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 1–16, 2023.
- [9] P. N. M. D. Pertiwi Ni Putu Viranitha Dewi, Landra Nengah, "Jurnal Emas," *J. Emas*, Vol. 3, No. 9, Pp. 51–70, 2022, [Online]. Available: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/17.218-231-1.Pdf>
- [10] L. Herwinda And S. Safri, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 S/D 2021," *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 15–29, 2023, [Online]. Available: <https://Jom.Universitassuryadarma.Ac.Id/Index.Php/Jima/Article/View/122>
- [11] Ley 25.632, "濟無no Title No Title No Title," 2002.
- [12] D. Nurhadi Kusuma Irawan, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", [Online]. Available: <https://Stietrisnanegara.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Aktual/Article/View/34>
- [13] E. P. Tunggul Priyatama, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)", [Online]. Available: <http://Eksis.Unbari.Ac.Id/Index.Php/Eksis/Article/View/242>
- [14] D. M. Irawati, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food And Beverages", [Online]. Available: <https://Journal.Laaroiba.Ac.Id/Index.Php/Alkharaj/Article/View/741>
- [15] M. S. Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)", [Online]. Available: <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jrak/Article/View/15117>
- [16] D. S. A. Dede Setiawan, Irfan Rohanda, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018)", [Online]. Available: <http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Psnfeb/Article/View/5193>
- [17] S. Risma Nopianti, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", [Online]. Available: <https://E-Jurnal.Lppmunsera.Org/Index.Php/Akuntansi/Article/View/2381>
- [18] S. E. B. S. Wina Ayu Isnaeni, Suryo Budi Santoso, Erny Rachmawati, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan", [Online]. Available: <https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/354407/Pengaruh-Profitabilitas-Pertumbuhan-Perusahaan-Ukuran-Perusahaan-Dan-Struktur-Mo>
- [19] E. Wahyuni And E. Purwaningsih, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,

- Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 201”, [Online]. Available: <https://Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Documents/Detail/2148209>
- [20] A. Friederick, “Friederick Dan Sudirgo: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage, Dan ...,” Vol. V, No. 2, Pp. 992–1002, 2023.
- [21] I. Faradilla And S. Agustin, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi”, [Online]. Available: <http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jirm/Article/View/3897>
- [22] W. Wahyudi, “Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo),” *Kadikma*, Vol. 13, No. 1, P. 68, 2022, Doi: 10.19184/Kdma.V13i1.31327.
- [23] S. W. Dari And I. D. Rahmawati, “Effect Of Mudharabah, Musyarakah And Murabahah Financing On Profitability Of Islamic Banks Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2020 Period,” *J. Ekon. Syariah*, Vol. 4, No. 1, Pp. 61–74, 2022, Doi: 10.37058/Jes.V4i1.803.
- [24] A. Lutfi And M. Santosa, “Analisis Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *J. Unimma*, Pp. 519–539, 2021, [Online]. Available: <https://Journal.Unimma.Ac.Id>
- [25] M. Syakhrun, A. Anwar, And A. Amin, “Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Bongaya J. Res. Manag.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 1–10, 2019, Doi: 10.37888/Bjrm.V2i1.102.
- [26] B. Nusantara, “Memahami Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ilmiah.” <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/06/Memahami-Uji-Asumsi-Klasik-Dalam-Penelitian-Ilmiah/>
- [27] A. Hidayat, “Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap).” <https://Www.Statistikian.Com/2013/01/Uji-Normalitas.Html>
- [28] Yanti And Mumun Maemunah, “Pengaruh Npf, Bopo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016),” *J. Buana Akunt.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 79–92, 2020, Doi: 10.36805/Akuntansi.V5i1.1021.
- [29] A. Hidayat, “Pengertian Dan Penjelasan Uji Autokorelasi Durbin Watson.” <https://Www.Statistikian.Com/2017/01/Uji-Autokorelasi-Durbin-Watson-Spss.Html>
- [30] S. Raharjo, “Uji Multikolinearitas Dengan Melihat Nilai Tolerance Dan Vif Spss.” <https://Www.Spssindonesia.Com/2014/02/Uji-Multikolonieritas-Dengan-Melihat.Html?M=1>
- [31] B. Nusantara, “Memahami Uji T Dalam Regresi Linear.” <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/12/Memahami-Uji-T-Dalam-Regresi-Linear/>
- [32] “Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear”, [Online]. Available: [https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/12/Memahami-Koefisien-Determinasi-Dalam-Regresi-Linear/#:~:Text=Uji Koefisien Determinasi \(R2, Yaitu Antara 0 Dan 1.](https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/12/Memahami-Koefisien-Determinasi-Dalam-Regresi-Linear/#:~:Text=Uji%20Koefisien%20Determinasi%20(R2,Yaitu%20Antara%200%20Dan%201.)
- [33] “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 201”, [Online]. Available: <https://Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Documents/Detail/2148209>
- [34] “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, [Online]. Available: <https://Eprints.Perbanas.Ac.Id/4083/>
- [35] “Analisis Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, [Online]. Available: [https://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1719920&Val=11264&Title=Analisis Struktur Modal Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan](https://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1719920&Val=11264&Title=Analisis%20Struktur%20Modal%20Profitabilitas%20Dan%20Ukuran%20Perusahaan%20Terhadap%20Nilai%20Perusahaan)